

Implementasi Model Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) untuk Sekolah Dasar

Alisiya Putri^{1)a)}, Nazwa Putri Lestari^{2)b)}

¹⁾²⁾Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Indonesia

alisiyaputri11012@gmail.com^{a)}, nazwaputrilestari6@gmail.com^{b)}

ABSTRACT

This research aims to determine and analyze the implementation of the NHT learning model for elementary schools. The method used in this research is a literature study analyzing 28 journal articles related to learning models, NHT learning models, and their implementation for elementary schools. The NHT learning model is a cooperative or group model that is characterized by each student being given a head number. The advantage of the NHT learning model is that it can increase student interaction by discussing with each other and creating a pleasant learning atmosphere. The weakness of the NHT learning model lies in the time required to implement it. The research results show that the implementation of the NHT learning model for elementary schools has been proven to be able to improve student learning outcomes. However, there is also research that states that the NHT learning model does not have a significant influence on the learning outcomes of elementary school students, this is due to the low motivation to learn that students have.

Keywords: *learning model; numbered head together (nht); elementary school.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis implementasi model pembelajaran NHT untuk sekolah dasar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur dengan menganalisis 28 artikel jurnal terkait model pembelajaran, model pembelajaran NHT, dan implementasinya untuk sekolah dasar. Model pembelajaran NHT merupakan model kooperatif atau berkelompok yang ditandai dengan setiap siswa yang diberikan nomor kepala. Kelebihan model pembelajaran NHT yaitu dapat meningkatkan interaksi siswa dengan saling berdiskusi dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Kekurangan model pembelajaran NHT terletak pada lamanya waktu yang dibutuhkan dalam penerapannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi model pembelajaran NHT untuk sekolah dasar terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswanya. Namun, terdapat pula penelitian yang menyatakan model pembelajaran NHT tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar, hal ini dikarenakan oleh faktor rendahnya motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa.

Kata kunci: *model pembelajaran; numbered head together (nht); sekolah dasar.*

PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi suatu hal yang wajib dilakoni oleh manusia khususnya pada era saat ini, karena dengan pendidikanlah manusia dapat dibina dan dibentuk. Berhasil atau tidaknya pendidikan ditentukan dari proses pembelajaran yang dilaksanakan. Menurut Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, menyebutkan bahwa pembelajaran hendaknya sesuai dengan minat dan bakat masing-masing siswa yang dilaksanakan dengan cara yang menyenangkan, menantang, memotivasi, inspiratif dan melibatkan interaksi aktif dari siswa secara menyeluruh. Untuk merealisasikannya, penting untuk memilih model pembelajaran yang digunakan secara tepat dan efektif. Salah satu model pembelajaran yang efektif untuk mendukung hal tersebut yaitu model pembelajaran NHT.

Model pembelajaran NHT atau *Numbered Head Together*, menurut Triwindi, Asmara, & Valen (2021) adalah model pembelajaran yang melibatkan kolaborasi siswa secara berkelompok dengan pemberian nomor yang berbeda pada setiap anggotanya untuk bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas yang diberikan. Lebih lanjut, Nur et al (dalam Sariawan, 2020) menjelaskan bahwa model pembelajaran NHT membuat siswa aktif berdiskusi kepada rekan kelompoknya sehingga timbul suasana belajar yang menyenangkan dan membuat siswa aktif berinteraksi kepada guru sebagai pengarah dalam proses pembelajaran. Dengan begitu, model pembelajaran NHT seharusnya memungkinkan untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Namun pada kenyataannya, permasalahan yang terjadi di sekolah dasar adalah masih rendahnya hasil belajar siswa yang disebabkan karena ketidaktepatan guru dalam memilih model pembelajaran yang digunakan (Na'im & Oktiningrum, 2019). Berdasarkan penelitian yang dilakukan Muliandri (2019) menghasilkan fakta bahwa guru di kelas cenderung menggunakan pembelajaran yang hanya berpusat pada guru (*teacher centered*) dengan melalui metode ceramah, sehingga siswa cepat merasa bosan dan kurang termotivasi yang pada akhirnya akan mengurangi pemahaman siswa dan menurunkan hasil belajarnya.

Berdasarkan permasalahan tersebut, solusi yang ditawarkan adalah dengan menggunakan variasi model pembelajaran yang inovatif, salah satunya dengan model pembelajaran NHT (Mustamiroh et al., 2023). Oleh karena itu, maka peneliti akan melakukan studi literatur mengenai model pembelajaran NHT. Anisa, Irkham, & Sutriyani (2022) menyatakan bahwa dengan model pembelajaran NHT siswa dapat bekerja sama jika ada temannya yang kesusahan dalam pembelajaran dan dapat saling bertukar pikiran. Model pembelajaran NHT juga melatih dan menilai pemahaman siswa dari cara mereka mengeksplorasi materi yang diberikan (Mustamiroh et al., 2023).

Penerapan model pembelajaran NHT juga didasari oleh beberapa penelitian terdahulu. Menurut Abdillah (2018) dan Nurhasanah & Tarsia (2019) menyebutkan bahwa model pembelajaran NHT terbukti mampu meningkatkan aktivitas dan kemampuan belajar siswa. Sedangkan, Nourhasanah & Aslam (2022) menyatakan bahwa model pembelajaran NHT efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut Gupitararas & Wasitohadi (2020) menyebutkan bahwa model pembelajaran NHT menghasilkan pemahaman yang lebih baik dan menciptakan rasa untuk saling

bersaing antar kelompoknya. Aminah et al (2023) menjelaskan bahwa model pembelajaran NHT dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah.

Berdasarkan uraian di atas, maka ditetapkan tujuan penelitian adalah untuk mengetahui dan menganalisis implementasi model pembelajaran NHT (*Numbered Head Together*) untuk sekolah dasar. Hal ini dapat memberikan manfaat untuk memudahkan guru terkait variasi penggunaan model pembelajaran di kelas, salah satunya melalui model pembelajaran NHT.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian studi literatur. Menurut Adlini et al (2022) studi literatur adalah suatu metode dengan cara mengumpulkan data dan teori-teori dari berbagai sumber literatur untuk kemudian dipahami dan dipelajari. Literatur pada penelitian ini menggunakan 28 artikel jurnal dari tahun 2018-2024 yang diperoleh dari laman web berupa *google scholar*. Literatur yang digunakan terkait dengan model pembelajaran NHT yang kemudian dijadikan sebagai landasan dasar dalam menganalisis implementasi model pembelajaran NHT untuk sekolah dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah suatu pola yang disusun dengan tujuan untuk merencanakan pembelajaran dengan membentuk materi yang akan digunakan dalam pembelajaran (Mirdad, 2020). Lebih lanjut, Mirdad juga menyatakan bahwa model pembelajaran sebagai pengarah bagi tenaga pendidik untuk merancang pembelajaran baik dari tahap persiapan sampai tahap evaluasi dalam rangka meraih tujuan yang sudah ditetapkan. Ahyar et al (2021) mendefinisikan model pembelajaran sebagai suatu rancangan yang sengaja dibuat dalam proses pembelajaran agar peserta didik dapat mudah menerima dan menjalani proses pembelajaran yang dilakukan. Dengan demikian, penulis menyimpulkan bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana yang dilakukan oleh guru sebelum memulai pembelajaran mengenai mekanisme pembelajaran yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Tentunya, peran guru sangat penting dalam memilih model pembelajaran yang akan digunakan di kelas. Hal ini diperkuat dengan pendapat Al Kibtiyah & Iba (2022) yang menyatakan bahwa pemilihan model pembelajaran yang kreatif dan inovatif sangat ditentukan oleh peran guru. Selanjutnya, Trianto (dalam Ahyar et al., 2021) menyebutkan bahwa dalam memilih model pembelajaran juga dipengaruhi oleh tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, dan kemampuan peserta didik.

Hal yang sama juga dinyatakan oleh Mirdad (2020) yang menjabarkan beberapa hal yang menjadi pertimbangan dalam memilih model pembelajaran, diantaranya guru harus mempertimbangkan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan, materi yang akan digunakan, kondisi peserta didik, dan hal non teknis lainnya. Dengan begitu, dapat dikatakan bahwa guru dalam menentukan dan memilih model pembelajaran haruslah mempertimbangkannya dengan baik dan matang karena

model pembelajaran berisi seluruh aspek kegiatan belajar mengajar yang menentukan berhasil atau tidaknya proses pembelajaran yang dilakukan.

2. Model Pembelajaran NHT

Trianto (dalam Farid, 2022) menyebutkan bahwa model pembelajaran NHT atau *Numbered Head Together* pertama kali dikemukakan dan dikembangkan oleh Spenser Kagen pada tahun 1993 melalui melibatkan siswa dengan tujuan untuk menilai pemahaman mereka terhadap materi yang diberikan. Model pembelajaran NHT merupakan model pembelajaran kooperatif dengan metode bilangan kepada setiap siswa untuk memberikan kesempatan kepada mereka dalam menjawab dan bertanya kepada guru di kelas. (Wati & Suarni, 2020)

Model pembelajaran NHT menurut Abdillah (2018) sebagai model pembelajaran yang melibatkan partisipasi banyak siswa dengan diberikannya nomor kepala kepada siswa dalam menganalisis suatu materi, sehingga guru dapat menilai dan mengetes sejauh mana pemahaman dan pengetahuan siswa dengan memanggil nomor tersebut secara acak. Dengan diberikannya nomor kepala pada setiap siswa dengan tujuan agar tercipta proses pembelajaran yang menyenangkan dan siswa dibentuk tanggung jawabnya untuk bekerja sama dalam berkelompok (Fauziah & Montessori, 2018).

Hal ini dipertegas oleh Triwindi et al (2021) yang menjelaskan bahwa dengan model pembelajaran NHT dapat dijadikan motivasi bagi siswa karena perolehan poin yang didapatkan bukan hanya untuk dirinya saja tetapi juga untuk kelompoknya sendiri. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran NHT adalah sebuah model pembelajaran kooperatif atau berkelompok yang ditandai dengan pemberian nomor kepala kepada setiap siswa untuk kemudian guru mengecek pemahaman siswa secara bergantian dan berbeda, sehingga siswa termotivasi untuk sungguh-sungguh dalam pembelajaran.

Adapun tahapan atau langkah-langkah yang harus dilakukan dalam menerapkan model pembelajaran NHT terdiri atas empat fase, diantaranya: (1) fase penomoran, di mana siswa dibagi kelompoknya oleh guru dan setiap siswa dalam kelompoknya mendapatkan nomor kepala yang berbeda-beda, (2) fase mengajukan pertanyaan, yaitu fase siswa diberikan pertanyaan oleh guru, (3) fase berpikir bersama, yaitu siswa dalam setiap kelompoknya saling berdiskusi dan mengutarakan jawaban serta memastikan setiap anggota kelompoknya benar-benar paham terhadap jawaban yang didiskusikan, (4) fase menjawab pertanyaan, yaitu fase siswa menjawab pertanyaan yang diberikan dengan guru memanggil secara acak nomor kepala dan siswa yang terpanggil harus menjawab pertanyaan yang diberikan (Anisa, Irkham, & Sutriyani, 2022).

Tara (dalam Nourhasanah & Aslam, 2022) juga menjabarkan langkah-langkah penerapan model pembelajaran NHT, yaitu (1) guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, (2) guru menugasi siswa di setiap kelompoknya, (3) setiap kelompok saling berdiskusi untuk memperoleh jawaban, (4) guru mengarahkan salah satu kelompok untuk menjabarkan jawaban kelompoknya, (5) kelompok lainnya

memberikan tanggapan dan guru mengarahkan nomor yang berbeda untuk menjawabnya, (6) pemberian kesimpulan.

Penerapan model pembelajaran NHT juga memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan model pembelajaran NHT yang dinyatakan oleh Aminah et al (2023) adalah dapat meningkatkan motivasi siswa, membuat siswa lebih bertanggung jawab, dan membantu siswa dalam memecahkan masalah. Adapun kelebihan model pembelajaran NHT lainnya yaitu dapat membuat siswa saling bekerja sama dengan saling berdiskusi dan saling berinteraksi dengan bertanya dan menjawab, sehingga dapat membentuk pengetahuan yang lebih luas (Na'im & Oktiningrum, 2019).

Kelebihan model pembelajaran NHT juga dijabarkan oleh Dethan & Wiyun (2022:539) yang menyebutkan bahwa dengan model NHT menjadikan siswa lebih bersungguh-sungguh melakukan kegiatan diskusi dengan saling membelajarkan dalam kelompok, sehingga dalam setiap kelompok tidak ada yang mendominasi. Disamping itu, penggunaan model pembelajaran NHT juga tidak terlepas dari kekurangan. Shoimin (dalam Anisa, Irkham, & Sutriyani, 2022) mengemukakan bahwa penerapan model pembelajaran NHT memiliki kekurangan dimana dalam prosesnya menyita waktu yang lebih lama dan tidak semua kelompok akan dipanggil oleh guru, sehingga tidak tepat digunakan dalam jumlah siswa yang banyak.

3. Implementasi Model Pembelajaran NHT Untuk Sekolah Dasar

Penulis telah mengumpulkan beberapa artikel jurnal penelitian yang relevan dengan tema penelitian ini. Penulis telah berhasil menemukan setidaknya 22 judul artikel jurnal yang relevan, akan tetapi penulis hanya memilih 5 artikel jurnal, karena lima artikel jurnal tersebut lebih memenuhi kriteria yang dibutuhkan peneliti, diantaranya: a) memiliki kesamaan variabel dengan tema yang dibahas yaitu model pembelajaran NHT pada jenjang sekolah dasar b) penggunaan referensi di atas 5 tahun terakhir, c) disesuaikan dengan masing-masing mata pelajaran, d) jurnal telah terakreditasi yang dibuktikan dengan melihat ISSN yang tercantum. Dari keempat indikator tersebut, terdapat 5 artikel jurnal yang sesuai dan relevan dengan kriteria yang ditetapkan dan dijabarkan pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Data Berdasarkan Artikel Jurnal yang Relevan

No	Judul Artikel	Tujuan Penelitian	Hasil
1.	Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran <i>Numbered Head Together</i> (NHT) di Sekolah Dasar	Dalam penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar matematika pada materi dengan menggunakan model	Penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan signifikan dalam hasil belajar siswa dari pra siklus hingga siklus I, dengan peningkatan persentase ketuntasan mencapai 51%. Pada tahap selanjutnya, dari pra siklus I ke siklus II, tercatat peningkatan sebesar 81% dan pada siklus I ke siklus II meningkat sebesar 29%. Hasil tersebut menyatakan bahwa siswa di SDN 1 Cicurug pada

No	Judul Artikel	Tujuan Penelitian	Hasil
	(Suradi & Aliyyah, 2023)	pembelajaran NHT di SDN 1 Cicurug.	pelajaran matematika khususnya materi debit hasil belajarnya dapat ditingkatkan dengan penerapan model pembelajaran NHT.
2.	Model Pembelajaran <i>Numbered Heads Together</i> (NHT) Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA (Sudewiputri & Dharma, 2021)	Dalam penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran <i>Numbered Heads Together</i> (NHT) terhadap motivasi dan hasil belajar IPA pada siswa kelas IV.	Hasil uji pertama menunjukkan bahwa nilai F dengan tingkat 0,05 yang menghasilkan kesimpulan bahwa motivasi belajar siswa yang menggunakan NHT lebih baik. Uji hipotesis kedua menunjukkan signifikansi kurang dari 0,05 yang menunjukkan adanya perbedaan dalam hasil belajar IPA antara kedua kelompok. Hasil uji hipotesis ketiga menunjukkan adanya perbedaan motivasi belajar dan hasil belajar IPA antara kedua kelompok dengan nilai F di bawah 0,05. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa penerapan model pembelajaran NHT berdampak positif terhadap motivasi dan hasil belajar IPA siswa.
3.	Penerapan Model Pembelajaran <i>Numbered Heads Together</i> untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS di Sekolah Dasar (Mustamiroh et al., 2023)	Penelitian tersebut bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V SDN 001 Loa Kulu.	Penelitian ini menyatakan bahwa model NHT dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa SDN 001 Loa Kulu dengan hasil nilai rata-rata siswa pada masa pra siklus adalah 61. Selanjutnya, terjadi peningkatan nilai rata-rata kelas sebesar 3,2% pada siklus I, menjadi 63. Pada siklus II, terjadi peningkatan lebih signifikan, yaitu sebesar 14,2%, sehingga nilai rata-rata kelas mencapai 72.
4.	Keefektifan Model Pembelajaran <i>Numbered Head Together</i> (NHT) Dengan Media Teka-Teki Silang	Tujuan penelitian tersebut adalah untuk mengetahui keefektifan model <i>Numbered Head Together</i> (NHT) dengan media teka-teki silang	Penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar tematik siswa yang menggunakan model pembelajaran NHT. Nilai rata-rata pretest awalnya adalah 49,94, sedangkan nilai rata-rata <i>post test</i> meningkat menjadi 80,61. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan

No	Judul Artikel	Tujuan Penelitian	Hasil
	Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa (Atiyah, Untari, & Tsalatsa, 2019)	terhadap hasil belajar tematik siswa kelas IV SDN Pandean Lamper 04 Semarang.	dalam hasil belajar siswa setelah penerapan model pembelajaran NHT.
5.	Penerapan Model Pembelajaran Tipe Kooperatif Numbered Head Together Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas IV MI Ujung Bulu (Alam, 2021)	Dalam penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui penerapan dan efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe NHT dalam meningkatkan hasil belajar PKn siswa kelas IV MI Ujung Bulu.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I dan II mencapai 70,85% dan 86,05%, sedangkan pencapaian ketuntasan belajar pada siklus I dan II adalah 40,63% dan 96,88%. Dengan demikian, model pembelajaran NHT terbukti mampu meningkatkan hasil belajar PKn siswa kelas IV MI Ujung Bulu.

Dari pemaparan beberapa artikel jurnal pada tabel yang disajikan di atas, dapat disimpulkan bahwa siswa mengalami peningkatan hasil belajarnya melalui penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) di jenjang sekolah dasar. Hal tersebut menunjukkan bahwa implementasi model pembelajaran NHT di sekolah dasar efektif dan berdampak positif dalam memengaruhi hasil belajar siswa.

Adapun hasil penelitian yang tersaji pada tabel 1, didukung dari beberapa pendapat yang mendukung seperti Anisa, Irkham, & Sutriyani (2022), Na'im & Oktiningrum (2019), Nourhasanah & Aslam (2022), dan Muliandri (2019) yang menyatakan bahwa melalui penerapan model pembelajaran NHT terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di sekolah dasar. Kemudian, hasil penelitian lain menyatakan bahwa model pembelajaran NHT efektif digunakan pada pembelajaran IPS sekolah dasar diperkuat oleh penelitian Triwindi et al (2021) dan penelitian Wati & Suarni (2020) yang menjabarkan bahwa model pembelajaran NHT memberikan pengaruh bagi hasil belajar siswa dan berdampak positif. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa model pembelajaran NHT melalui penerapannya terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah dasar pada beberapa mata pelajaran di jenjang sekolah dasar.

Namun, yang menjadi perhatian penulis adalah penerapan model pembelajaran NHT di jenjang sekolah dasar saat ini masih jarang dan belum diterapkan secara holistik pada seluruh mata pelajaran. Faktanya, merujuk dari tabel 1 dimana penulis

menyajikan implementasi model pembelajaran NHT dari beberapa mata pelajaran saja setelah menelaah 22 artikel jurnal yang relevan dengan tema yang dibahas, padahal model pembelajaran NHT seharusnya memungkinkan untuk diimplementasikan pada mata pelajaran lain yang ada di sekolah dasar mengingat efektivitasnya ketika diterapkan pada beberapa mata pelajaran seperti yang tersaji di tabel 1.

Terlebih, Muliandri (2019) menjelaskan bahwa model pembelajaran NHT menghasilkan banyak manfaat bagi siswa, dimana siswa diberdayakan untuk berpikir secara mandiri untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam pemecahan masalah, serta menghasilkan pemahaman yang lebih dalam karena terlibat langsung dalam proses pembelajaran yang mana dapat menjadikan siswa lebih termotivasi, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajarnya.

Efendi (dalam Triwindi, Asmara, & Valen, 2021) juga menyatakan bahwa model pembelajaran NHT sangat cocok digunakan bagi siswa sekolah dasar jika ditinjau berdasarkan karakteristiknya yang sesuai dengan Permendikbud No. 51 Tahun 2004 yang menjelaskan bahwa karakteristik siswa sekolah dasar, diantaranya senang bermain, berinteraksi dan berkolaborasi secara langsung. Dengan begitu, seharusnya model pembelajaran NHT sangat memungkinkan untuk diterapkan secara holistik pada seluruh mata pelajaran di sekolah dasar karena karakteristik siswanya sangat sesuai dengan karakteristik model pembelajaran NHT.

Namun, bertolak belakang dengan hal tersebut, terdapat penelitian yang menyatakan bahwa melalui penerapan model pembelajaran NHT di sekolah dasar tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini ditemukan oleh Pahmi, Friska, & Prananda (2020) yang menghasilkan kesimpulan bahwa penerapan model pelajaran NHT pada siswa kelas IV di SDN 13 Sitiung khususnya pada mata pelajaran IPA tidak menghasilkan dampak yang signifikan jika dibandingkan dengan siswa yang menggunakan penerapan model pembelajaran biasa. Lebih lanjut, Pahmi, Friska, & Prananda (2020) juga menuturkan bahwa bagi siswa dengan motivasi berprestasi tinggi menghasilkan interaksi yang signifikan jika dihubungkan antara model pembelajaran NHT dengan hasil belajar mereka.

Hal ini juga selaras dengan temuan Afriyanti, Kresnadi, & Sugiyono (2019) yang melakukan penelitian terhadap siswa kelas V SD Negeri 38 Pontianak yang menyatakan bahwa model pembelajaran NHT hanya memberikan pengaruh yang kecil terhadap hasil belajar IPA yang mereka lakukan terhadap siswa kelas V SD Negeri 38 Pontianak. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa tidak selamanya penerapan model pembelajaran NHT akan memberikan pengaruh bagi siswa, tetapi juga bisa hanya sedikit memberikan pengaruh bagi siswa jika ditinjau dari hasil belajarnya. Hal ini dapat terjadi salah satunya bergantung dari faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar yaitu motivasi siswanya itu sendiri.

Disamping itu, terdapat pula penelitian lain mengenai implementasi model pembelajaran NHT pada jenjang sekolah dasar yang dibantu oleh peran media pembelajaran. Arsyad (dalam Hastuti, Baedowi, & Mushafanah, 2019)

mengemukakan bahwa media pembelajaran sebagai sesuatu yang dapat digunakan untuk menarik perhatian dan minat siswa dalam menyampaikan materi pembelajaran. Lebih lanjut, media pembelajaran juga merupakan suatu alat penyampaian pesan yang membantu guru dalam menciptakan proses pembelajaran menjadi lebih menarik sehingga meningkatkan minat belajar siswa (Hastuti, Baedowi, & Mushafanah, 2019).

Hasil penelitian berupa artikel jurnal yang terkait dengan penerapan model pembelajaran NHT di sekolah dasar dengan bantuan media pembelajaran seperti temuan Asmoro, Setiawan, & Waluyo (2023) yang melakukan penelitian untuk mengetahui penerapan model pembelajaran NHT berbantuan media visual (DAVI) dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Banyumanik 04 pada pelajaran matematika. Penelitian tersebut menghasilkan kesimpulan bahwa model pembelajaran NHT terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah tersebut dengan berbantuan media visual (DAVI).

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Asshofi, Damayani, & Rofian (2019) yang melakukan penelitian untuk mengetahui peningkatan hasil belajar matematika pada materi faktor persekutuan besar dan kelipatan persekutuan kecil melalui model NHT berbantu media papan puzzle berbintang, dengan hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa model NHT efektif dapat meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah tersebut.

Begitupun dengan penelitian yang dilakukan oleh Hastuti, Baedowi, & Mushafanah (2019) yang melakukan penelitian untuk mengetahui keefektifan model pembelajaran NHT berbantu media *Panelpa* (papan flanel IPA) terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN 03 Sungapan Peralang yang membuktikan bahwa model pembelajaran NHT terbukti meningkatkan hasil belajar siswa. Dari pemaparan beberapa hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan dengan diimplementasikannya model pembelajaran NHT dengan berbantu media pembelajaran terhadap siswa sekolah dasar.

KESIMPULAN

Model pembelajaran adalah suatu strategi yang dirancang untuk dapat secara efektif mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu contoh model pembelajaran adalah model pembelajaran NHT dengan ciri khas pemberian nomor kepala kepada setiap siswa. Berdasarkan hasil analisis beberapa literatur, implementasi model NHT di sekolah dasar terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan ataupun tanpa menggunakan bantuan media pembelajaran. Namun, terdapat pula temuan yang menunjukkan bahwa efektivitas model NHT hanya sedikit berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu, sangat penting bagi guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswanya dan mengelola waktu di kelas dengan sebaik mungkin untuk mencapai keberhasilan dalam menerapkan model pembelajaran NHT.

DAFTAR PUSTAKA

Abdillah, C., & Anggara, D. S. (2023). Development Of Animated Learning Media Textbooks to Improve Skills In Making Media Project. *Development*, 12(4).

- Abdillah, C. (2018). Penerapan Model NHT Berbantu Powerpoint dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Perencanaan Pengajaran Pada Mahasiswa Kelas 02PIEM001 Pendidikan Ekonomi, Universitas Pamulang. *Eduka: Jurnal Pendidikan, Hukum, dan Bisnis*, 3(2).
- Adlini, M. N. dkk. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Jurnal Edumaspul*, 6(1), 974-980.
- Afriyanti, A., Kresnadi, H., & Sugiyono, S. (2019). Pengaruh Model NHT Pada Pembelajaran IPA Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 8(7), 771-780.
- Ahyar, D. B. dkk. (2021). *Model-Model Pembelajaran*. Pradina Pustaka.
- Alam, S. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Number Head Together* Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas IV MI Ujung Bulu. *Cendekia: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa dan Pendidikan*, 1(2), 16-30.
- Al Kibtiyah, M., & Iba, K. (2022). The Effect of Numbered Heads Together (NHT) Cooperative Learning Model Assisted by Audio Visual Media on Learning Outcomes of Elementary School Students. *Jurnal Paedagogy*, 9(4), 858-864.
- Aminah, S. dkk. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(4), 2040-2047.
- Anisa, N., Irkham M. A., & Sutriyani, W. (2022). Peranan Model Pembelajaran NHT Berbasis Teknologi Terhadap Hasil Belajar Matematika Pengukuran Berat di SD. *Jurnal Pendidikan Matematika Malikussaleh*, 2(2), 249-257.
- Anggara, D. S., Aden, A., Haerudin, H., Permana, P. S., Kusworo, K., & Gintings, M. F. M. (2022). Pedoman Pengembangan Kurikulum Pendidikan Tinggi Berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia yang Berorientasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Universitas Pamulang 2022.
- Asmoro, M., Setiawan, D., & Waluyo, E. (2023). Model NHT Berbantu DAVI dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD. *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas*, 1(2), 114-123.
- Asshofi, M. P. D., & Damayani, A. T. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Faktor Persekutuan Besar dan Kelipatan Persekutuan Kecil melalui Model NHT Berbantu Media Papan Puzzle Berbintang. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(4), 511-518.
- Atiyah, U., Untari, M. F. A., & Tsalatsa, A. N. (2019). Keefektifan Model Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) Dengan Media Teka-Teki Silang Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa. *International Journal of Elementary Education*, 3(1), 46-52.
- Dethan, S., & Tangkin, W. P. (2022). Metode *Numbered Heads Together* Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Pada Materi Program Linear. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(2), 537-551.
- Farid, I. F. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Pembelajaran *Numbered Heads Together*. *Journal of Elementary Education Research*, 1(1), 1-14.

- Fauziah, R., & Montessori, M. (2018). The Effect of Cooperative Learning Model Numbered Heads Together (NHT) Type on Student Learning Outcomes in Social Sciences Subjects in Grade V Elementary School. *International Journal of Educational Dynamics*, 1(1), 147-154.
- Gupitararas, B. N., & Wasitohadi, W. (2020). Pengaruh model Number Head Together (NHT) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 313-320.
- Hamda, N., Kusworo, K., Gunawan, H. I., Rahayu, P. Y., & Nurhasanah, E. (2021). Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Powerpoint Dalam Upaya Meningkatkan Semangat Belajar Siswa. *KENDURI: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(3), 77-81.
- Hamda, N., Tasia, F. E., & Gunawan, H. I. (2023). SOSIALISASI PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN RENDERFOREST DI SMP IT BINA ADZKIA KOTA DEPOK. *Praxis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 51-55.
- Handayani, I. T. (2023). Pengembangan Kegiatan Menganyam Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini Kelompok B di Taman Kanak-Kanak YAPIP Makassar Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa.
- Handayani, I., Noviana, W., Widiastuti, H., & Handayani, R. (2023). Training on making learning media using Canva to increase teacher creativity. *Community Empowerment*, 8(5), 682-687.
- Hastuti, H. W., Baedowi, S., & Mushafanah, Q. (2019). Keefektifan Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* Berbantu Media Panelpa (Papan Flanel IPA) Terhadap Hasil Belajar. *International Journal of Elementary Education*, 3(2), 108-115.
- Lisnawati, Gunawan H.I. (2021). Pengaruh Rasa Ingin Tahu Dan Minat Baca Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Pada Kelas X IPS SMA Muhammadiyah 4 Kota Depok. *Wiyatamandala Vol (1) No. 2*, 151-163.
- Martin, Y. D., & Handayani, I. (2023). Implementasi Scan QR Code Pada Sistem Donasi Anak Yatim Berbasis Mobile Menggunakan Metode Extreme Programming Studi Kasus: Yayasan Amal Khair Yasmin. *OKTAL: Jurnal Ilmu Komputer dan Sains*, 2(02), 583-589.
- Maulana, I., Abdillah, C. The Effect of Learning Facilities and Learning Discipline on Learning Outcomes of Economic Subjects. *International Journal of Economics Education Research (IJEER) Vol (3) no. 2*, 71-78.
- Mirdad, J. (2020). Model-model pembelajaran (empat rumpun model pembelajaran). *Jurnal sakinah*, 2(1), 14-23.
- Muhaimin, A., & Handayani, I. (2023). Implementasi Augmented Reality Sebagai Edukasi Pengenalan Wali Songo Dan Sejarahinya Menggunakan Metode Marker Based Tracking Berbasis Android. *OKTAL: Jurnal Ilmu Komputer dan Sains*, 2(05), 1331-1337.
- Muliandari, P. T. V. (2019). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe NHT (numbered head together) terhadap hasil belajar matematika. *International Journal of Elementary Education*, 3(2), 132-140.



- Mustamiroh, M. dkk. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Numbered Heads Together untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS di Sekolah Dasar. *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, 3(2), 277-288.
- Na'im, A., & Oktiningrum, W. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Numbered Head Together (Nht) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sd. *Indiktika: Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika*, 2(1), 10-20.
- Nurhanasah, E., & Tasia, F. E. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik NHT dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Kelas 05PIEP003 Pada Mata Kuliah Ekonomi Moneter Pendidikan Ekonomi, Universitas Pamulang. *EDUKA : Jurnal Pendidikan, Hukum, dan Bisnis*. 4(1).
- Nourhasanah, F. Y., & Aslam, A. (2022). Efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe Numbered Head Together (NHT) terhadap hasil belajar matematika siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 5124-5129.
- Pahmi, S., Friska, S. Y., & Prananda, G. (2021). Pengaruh model NHT terhadap hasil belajar IPA. *Jurnal Ika Pgsd (Ikatan Alumni Pgsd) Unars*, 9(1), 332-342.
- Sariawan, M. K. N., Yudiana, K., & Bayu, G. W. (2020). Penggunaan Model Pembelajaran Numbered Heads Together dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 4(2), 325-333.
- Sudewiputri, M. P., & Dharma, I. M. A. (2021). Model Pembelajaran Numbered Heads Together (NHT) Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 4(3), 427-433.
- Suradi, F. M., & Aliyyah, R. R. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) di Sekolah Dasar. *Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar*, 2(1), 113-124.
- Triwindi, R., Asmara, Y., & Valen, A. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Number Head Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri Sukadana. *SNHRP*, 3, 336-344.
- Wati, N. K. S., & Suarni, N. K. (2020). Social Studies Learning With Numbered Head Together Model Improves Learning Outcomes Viewed From Student Learning Motivation. *International Journal of Elementary Education*, 4(2), 244-254.